

## The Influence of Liquidity and Capital Structure on Company Value with Profitability as a Mediator

Indyyati<sup>1\*</sup>, Muhamad Taqi<sup>2</sup>, Agus Solikhan Yulianto<sup>3</sup>

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Corresponding Author:** Indyyati [indyyati258@gmail.com](mailto:indyyati258@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Liquidity, Capital Structure, Company Value, Profitability

*Received :* 5 May

*Revised :* 15 May

*Accepted:* 25 June

©2025 Indyyati, Taqi, Yulianto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to develop a theoretical concept to address the gap in the impact of liquidity and capital structure on the value of the Company by using the signal theory approach and capital structure theory through the mediation of profitability which is expected to contribute to increasing the value of the company. This study is a quantitative causality study because it explains the causal relationship between the independent variables (liquidity and capital structure) with the dependent variable (Company value) and the intervening variable (profitability). The population of this study is companies in the basic and chemical industries listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2022. The results of the study indicate that profitability cannot mediate the effect of liquidity on company value in the basic and chemical industry sectors in the period 2016-2022

---

## Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemediasi

Indyyati<sup>1\*</sup>, Muhamad Taqi<sup>2</sup>, Agus Solikhan Yulianto<sup>3</sup>

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Corresponding Author:** Indyyati [indyyati258@gmail.com](mailto:indyyati258@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

*Received :* 5 May

*Revised :* 15 May

*Accepted:* 25 June

©2025 Indyyati, Taqi, Yulianto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan konsep teoritikal untuk mengatasi kesenjangan dampak likuiditas dan struktur modal kepada nilai Perusahaan dengan menggunakan pendekatan teori sinyal dan teori struktur modal melalui mediasi profitabilitas yang diharapkan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausalitas karena menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel bebas (likuiditas dan struktur modal) dengan variabel terikat (nilai Perusahaan) dan variabel intervening (profitabilitas). Populasi penelitian ini merupakan perusahaan di bidang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan di sektor industri dasar dan kimia dalam periode 2016-2022

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan rata-rata likuiditas dan struktur modal Perusahaan industri dasar dan kimia 2016 - 2022 di Indonesia, diperoleh data menarik yaitu tren penurunan nilai perusahaan yang diamati tidak sejalan dengan stabilitas struktur modal. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa likuiditas yang fluktuatif dan struktur modal yang stabil tidak mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan. Salah satu hipotesis yang mungkin adalah bahwa likuiditas yang terlalu tinggi pada tahun 2020 mungkin mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan untuk mengalokasikan aset likuid secara efisien, sehingga tidak berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Fenomena ini layak untuk diteliti lebih lanjut, terutama tentang bagaimana likuiditas dan struktur modal saling berinteraksi dan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini akan membantu memahami apakah strategi manajemen aset dan pembiayaan perusahaan sudah optimal, atau perlu adanya penyesuaian untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengkaji lebih dalam keterkaitan ini, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menghambat pertumbuhan nilai perusahaan dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi manajemen. Penelitian tesis ini berusaha untuk menguji kembali model-model penelitian terdahulu, profitabilitas merupakan variabel mediasi khusus pada pengaruh likuiditas serta struktur modal yang berdampak pada nilai Perusahaan. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa meski likuiditas berperan penting dalam menjaga kestabilan finansial perusahaan, peningkatan likuiditas saja tidak cukup untuk meningkatkan profitabilitas yang pada gilirannya mendukung nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengonversi likuiditas menjadi laba yang optimal, sehingga perusahaan perlu mengembangkan strategi yang lebih komprehensif yang tidak hanya berfokus pada meningkatkan likuiditas, tetapi juga pada efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang lebih baik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Teori Signalling*

Berdasarkan teori signalling, likuiditas berdampak positif kepada nilai perusahaan, semakin tinggi nilai likuiditas maka akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan dan berlaku sebaliknya. Warrad (2014) mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen Quick Ratio pada harga saham variabel dependen. Itu berarti harga saham bank di Bursa Efek Amman Yordania meningkat manakala manajemen menjaga tingkat likuiditas dengan baik. Sedangkan Du dkk. (2016) menemukan hubungan nilai perusahaan dengan likuiditas menggunakan bukti dari perusahaan di China yang menyatakan bahwa likuiditas cukup dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sukarya & Baskara (2019) dan (Damayani & Wirawati, 2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik untuk memberikan persepsi positif tentang kondisi perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan di mata investor. Likuiditas yang tinggi menjadi indikator perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga mendorong harga saham meningkat. Penelitian yang telah dilakukan oleh Warrad (2014), Du et al. (2016), Sukarya & Baskara (2019) dan Damayani &

Wirawati (2022) menghasilkan satu kesimpulan dimana likuiditas memiliki dampak positif signifikan kepada nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_1$  = Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

*Trade off Theory*

Shemetov (2021) mengemukakan bahwa utang berpengaruh pada nilai perusahaan dan kelangsungan hidupnya, sehingga mempunyai pengaruh negatif terhadap perusahaan karena tekanan dampak utang akan semakin bertambah seiring dengan pertumbuhan utang dan bunga. Penelitian yang dilakukan oleh Shemetov (2021) pun didukung oleh hasil penelitian lainnya seperti Sampurna & Romawati (2019), Pangaribuan et al. (2023), Muslim Muslim (2022) dan Dat Dang & Van Trang Do (2021) yang menghasilkan temuan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

$H_2$  = Rasio struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

*Teori Signalling Profitabilitas*

Teori signalling profitabilitas menjadi dasar teori yang menyatakan hubungan positif antara nilai perusahaan dengan nilai profitabilitas likuiditas (berbanding lurus). Meningkatnya profitabilitas menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan berdampak pada kenaikan nilai saham perusahaan. Hasil dari Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiandriani et al. (2023), Suastyani et al. (2023), Santosa et al. (2022), Pangaribuan et al. (2023), Markonah et al. (2020), Wulandari & Damayanti (2022), Hasanudin & Wijareni (2023), Sampurna & Romawati (2019), Damayani & Wirawati (2022), Irwanto et al. (2023), Natsir & Yusbardini (2020), Sihombing et al. (2021), Pratama (2020), Wijaya & Pakpahan (2021) dan Chabachib et al. (2019) menemukan pengaruh positif signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berikut hipotesis yang diajukan adalah:

$H_3$  = Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

*Teori Signalling Likuiditas*

Berdasarkan teori signalling likuiditas berhubungan positif terhadap profitabilitas, sehingga semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi kemungkinan profitabilitas perusahaan meningkat dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin besar kemungkinan profitabilitas perusahaan pun rendah. Penelitian Budiandriani et al. (2023) dan Pratama (2020) menemukan tingginya tingkat likuiditas perusahaan akan semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan mengalami peningkatan atas profitabilitas. Perusahaan yang mengalami peningkatan profit akan lebih mampu membayar kewajiban jangka pendek dan panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari & Damayanti (2022), Irwanto et al. (2023) dan Chabachib et al. (2019) yang menemukan bahwa meningkatkan likuiditas berpengaruh pada peningkatan profitabilitas. Berdasarkan deskripsi dan hasil-hasil penelitian di atas, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_4$  = Rasio likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas

### *Trade off theory*

Teori ini menjelaskan tentang usaha perusahaan menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang dalam struktur modalnya untuk mencapai tingkat utang yang optimal. Hipotesis yang dikaji dalam konteks ini adalah bahwa struktur modal perusahaan, yang terdiri dari kombinasi utang dan ekuitas, mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut teori ini, perusahaan akan mencapai profitabilitas optimal dengan menyeimbangkan keuntungan pajak dari utang (tax shield) dengan biaya kebangkrutan yang terkait dengan utang yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Santosa et al. (2022), Amelia & Anhar (2019), Natsir & Yusbardini (2020) dan Hasanudin & Wijareni (2023) menghasilkan temuan Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah

H<sub>5</sub> = Rasio Struktur Modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas

### *Teori Signalling*

Berdasarkan teori *signalling* profitabilitas jika perusahaan dengan likuiditas yang cukup dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika rendahnya profitabilitas maka tidak dapat mediasi dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ardiana & Chabachib (2018) menyatakan likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi berarti bahwa perusahaan dalam keadaan aman dan tidak terancam pailit karena ketidakmampuan perusahaan membayar hutang saat ini. Hal ini membantu kelancaran perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga laba perusahaan meningkat. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal positif, sebagai akibatnya permintaan saham perusahaan meningkat. Tingginya permintaan saham mempengaruhi kenaikan harga saham dan pertumbuhan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2020) mendapatkan temuan bahwa secara tidak langsung *Current Ratio* melalui ROA berpengaruh terhadap PBV. Semakin likuid perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan profit yang meningkatkan nilai perusahaan semakin besar. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka profitabilitas perusahaan pun diharapkan naik sehingga perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek dan membagikan dividen kepada para pemegang saham (investor). Ketika para investor mendapatkan dividen secara rutin dan berkelanjutan maka akan menarik minat para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, hal inilah yang akan mendorong naiknya nilai saham perusahaan karena tingginya permintaan saham yang pada akhirnya dapat menaikkan nilai perusahaan. Namun karena posisi likuiditas perusahaan yang di satu sisi seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan, di sisi yang lain posisi likuiditas dapat menjadi ancaman bagi perusahaan karena kurangnya tata kelola keuangan yang baik di perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Ardiana & Chabachib (2018) dan Pratama (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>6</sub> = Profitabilitas dapat memediasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

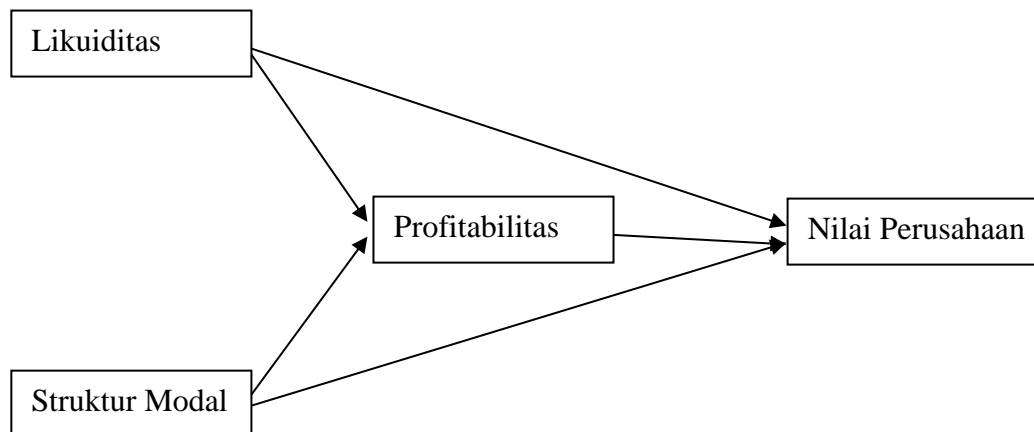
### *Teori Signalling Profitabilitas*

Tingkat profitabilitas yang tinggi juga dapat mempengaruhi keputusan tentang struktur modal. Perusahaan yang menghasilkan laba yang cukup mungkin lebih mampu membayar utang tanpa menghadapi risiko keuangan yang signifikan. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin harus mengandalkan utang lebih banyak untuk mendanai operasionalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Budiandriani et al., (2023); Hasanudin & Wijareni, (2023); Natsir & Yusbardini, (2020) dan; Suzulia et al., (2020) menghasilkan temuan Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>7</sub> = Profitabilitas dapat memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

### *Kerangka kontekstual*

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Research Gap, Telaah Pustaka dan Kerangka Pemikiran diatas maka sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka gambar pemikiran penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **METODOLOGI**

Penelitian ini bersifat eksplorasi ilmu yang merupakan penelitian dasar karena dimulai dari adanya gap penelitian terdahulu tentang dampak likuiditas dan struktur modal kepada nilai perusahaan (secara langsung dan melalui variabel mediasi). Penelitian kausalitas ini menjelaskan hubungan antara likuiditas dan struktur modal sebagai variabel bebas dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan dan variabel intervening yaitu profitabilitas. Sedangkan jika ditinjau dari segi penemuan ilmu maka termasuk kepada penelitian kuantitatif melalui hipotesis testing research karena didasari oleh membangun hipotesis berdasarkan teori dan hasil-hasil empiris dari penelitian terdahulu serta melakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut (Ferdinand, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri dasar dan kimia dalam kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2022 dengan total populasi yaitu 117 perusahaan yang bersumber dari Laporan BEI Statistik Tahunan (*Yearly BEI Statistics*). Populasi penelitian dapat dilihat pada Lampiran.

Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan model FEM, model REM, Uji signifikansi, Analisis jalur, dan Uji mediasi.

## HASIL PENELITIAN

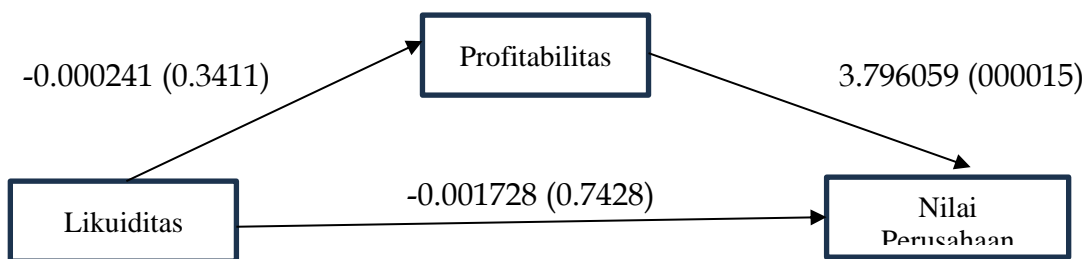
Analisis jalur digunakan sebagai alat untuk memahami hubungan antara likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan nilai Perusahaan. Tujuan analisis jalur ini untuk evaluasi pengaruh secara langsung/tidak langsung likuiditas dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai intervening. Selain itu, analisis ini memungkinkan untuk identifikasi jalur mediasi dan memperjelas mekanisme yang menjadi dasar hubungan variabel-variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan 2 kali regresi data panel terhadap variabel mediasi dan terhadap variabel terikat pada penelitian ini. Regresi data panel terhadap variabel mediasi yaitu profitabilitas akan disebut dengan regresi data panel substruktur 1, sedangkan regresi data panel terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan akan disebut dengan regresi data panel substruktur 2. Hasil uji Hausman diatas adalah nilai probability cross section  $0,8321 > 0.05$  menjadi model terbaik yang dipilih adalah Random Effect Model untuk persamaan Substruktur 1. Data deskriptif menunjukkan bahwa variabilitas tinggi mungkin berasal dari kondisi eksternal atau faktor acak, bukan dari hubungan sistematis dengan variabel independen seperti likuiditas dan struktur modal. Kesimpulannya, kondisi statistik deskriptif data yang menunjukkan heterogenitas tinggi dan kemungkinan outlier mendukung relevansi pemilihan REM, selama asumsi dasar model terpenuhi. Berdasarkan hasil uji Hausman diatas diketahui bahwa dimana nilai probability cross section random yaitu  $0,1498$ , dimana nilai tersebut lebih besar dari  $0.05$  sehingga model terbaik yang dipilih adalah Random Effect Model untuk persamaan Substruktur 2. Dari kedua substruktur diatas maka diambil kesimpulan bahwa model regresi yang terbaik adalah Random Effect Model dan diperoleh hasil regresi data panel yaitu;

1. Koefisien likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah  $-0.001728$  tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas setiap satu unit akan mengurangi nilai perusahaan sebesar  $0.1728\%$ . Dengan kata lain, ada hubungan negatif antara likuiditas dan nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya relatif kecil.
2. Nilai koefisien struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah  $-1.754902$  signifikan menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal setiap satu unit akan mengurangi nilai perusahaan sebesar  $175.4902\%$ . Terdapat hubungan negatif yang sangat kuat antara struktur modal dan nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien profitabilitas terhadap nilai perusahaan  $3,796059$  signifikan, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas setiap satu unit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar  $379.6059\%$ . Hubungan positif tercerminkan dari peningkatan profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, peningkatan kepercayaan investor dan menarik lebih banyak investasi sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang naik.

4. Nilai koefisien Likuiditas terhadap profitabilitas  $-0,000241$  tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas setiap satu unit akan mengurangi profitabilitas sebesar  $0.0241\%$ . Hubungan negatif tercerminkan dari tingkat likuiditas yang tinggi menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan profit perusahaan

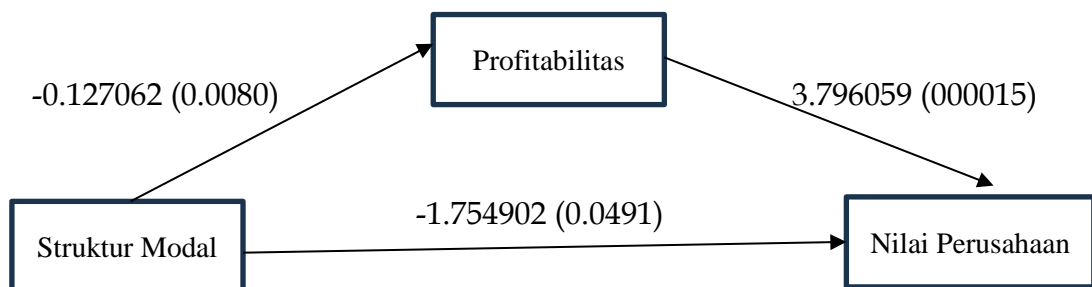
5. koefisien struktur modal terhadap profitabilitas adalah  $-0.127062$  signifikan, ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal sebesar 1 unit akan mengurangi profitabilitas sebesar  $12.7062\%$ . Koefisien ini bernilai negatif karena peningkatan struktur modal sering kali berarti peningkatan utang, yang dapat meningkatkan beban bunga dan mengurangi laba bersih.

Efek tidak langsung dari profitabilitas pada likuiditas terhadap nilai perusahaan perlu dilakukan pengujian menggunakan Sobel Test dan hasilnya disajikan pada gambar berikut;



Gambar 2. Hasil Perhitungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Profitabilitas

Hasil pengujian mediasi profitabilitas pada kondisi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menggunakan Sobel test diperoleh nilai p-value  $0.35934795 > 0.05$ , artinya profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas kepada nilai perusahaan. Selain itu dibutuhkan penjuian efek tidak langsung dari profitabilitas pada struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan alat tes yang sama dan hasil pengujian tersebut disajikan pada gambar berikut;



Gambar 3. Hasil Perhitungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan Sobel test diatas untuk menguji mediasi profitabilitas pada pengaruh struktur terhadap nilai perusahaan dihasilkan nilai p-value 0.03989933 yang berarti lebih kecil dari nilai persyaratan mediasi yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Mediasi profitabilitas yang terjadi pada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ini termasuk mediasi sebagian (*partial mediation*) karena variabel mediasi hanya menjelaskan sebagian dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga pengaruh langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan tetap signifikan meskipun ada variabel mediasi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel ringkasan hasil hipotesis penelitian berikut (Tabel 5.1.) diperoleh hubungan antara variabel-variabel penelitian berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Variabel	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Negatif tidak signifikan	Ditolak
2	Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Negatif Signifikan	Diterima
3	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Positif Signifikan	Diterima
4	Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas	Negatif tidak signifikan	Ditolak
5	Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas	Negatif Signifikan	Diterima
6	Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Tidak Signifikan	Ditolak
7	Profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.	Signifikan	Diterima

Sumber : Data Diolah, 2024

### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu faktor likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah keseimbangan antara investasi dengan likuiditas, likuiditas yang terlalu tinggi menjadi tanda kurangnya kebermanfaat peluang investasi yang menguntungkan. Selain itu, manajemen kas yang efisien memungkinkan perusahaan untuk mengakses modal dengan cepat tanpa perlu mempertahankan likuiditas tinggi. Investor juga mungkin lebih fokus pada

metrik lain seperti profitabilitas dan potensi pertumbuhan, yang dianggap lebih relevan dalam menentukan nilai perusahaan. Kontribusi empiris dari hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia selama periode 2016-2022. Dalam konteks ini, temuan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan *Price to Book Value* (PBV) menyoroti bahwa efisiensi pengelolaan likuiditas tidak selalu menjadi faktor utama penentu nilai perusahaan. Hasil ini mencerminkan karakteristik unik sektor industri dasar dan kimia, di mana perusahaan seringkali memiliki struktur aset yang besar dan kebutuhan modal kerja yang signifikan, sehingga indikator likuiditas seperti CR mungkin kurang relevan dalam mencerminkan prospek jangka panjang. Selain itu, temuan ini relevan untuk mendalami pengelolaan aset lancar dan pengambilan keputusan investasi oleh manajemen perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menyoroti pentingnya mempertimbangkan karakteristik sektor dan indikator keuangan lain yang lebih tepat dalam menganalisis nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Meningkatnya risiko keuangan yang disebabkan oleh tingginya hutang pada struktur modal memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Beban bunga yang tinggi akan mengurangi laba bersih, mengikatnya potensi gagal bayar yang dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, biaya kesulitan keuangan seperti biaya kebangkrutan dan biaya distress keuangan lainnya dapat mengurangi nilai total perusahaan. Tingkat utang yang tinggi juga mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan, membatasi kemampuannya untuk mengambil peluang investasi baru.

## **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh positif antar profitabilitas yang tinggi dengan nilai perusahaan menunjukkan kemampuan Perusahaan menghasilkan profit yang stabil dan berkelanjutan. Hal ini mencerminkan operasional yang efisien dan manajemen yang baik, meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan Perusahaan. Investor cenderung memberikan penilaian yang tinggi pada perusahaan yang menghasilkan laba tinggi karena laba tersebut dapat digunakan untuk membayar dividen, melakukan buyback saham, atau diinvestasikan kembali untuk pertumbuhan. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi seringkali dikaitkan dengan peningkatan nilai pasar perusahaan. Hasil yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan ROE terhadap PBV mengindikasikan bahwa tingkat laba yang tinggi tidak selalu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan di sektor ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh ekspektasi investor yang lebih mengutamakan efisiensi dan stabilitas penggunaan modal daripada sekadar pencapaian laba. Selain itu, situasi khusus seperti ketidakpastian ekonomi atau overestimasi potensi laba juga dapat menyebabkan ROE yang tinggi tidak diterjemahkan langsung menjadi peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menunjukkan bahwa dalam sektor ini, fokus pada

efisiensi operasional dan stabilitas keuangan lebih dihargai oleh pasar dibandingkan hanya pada tingkat profitabilitas yang tinggi.

#### **4. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Likuiditas yang tinggi dapat berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena dana yang berlebih dalam bentuk aset likuid mungkin tidak dimanfaatkan secara efisien. Ketika perusahaan menyimpan terlalu banyak uang tunai atau aset likuid, dana tersebut tidak digunakan untuk investasi yang dapat menghasilkan return lebih tinggi. Meskipun likuiditas tinggi menyediakan keamanan finansial dan fleksibilitas, hal ini dapat mengurangi potensi keuntungan perusahaan jika tidak diinvestasikan dengan bijak. Oleh karena itu, pengaruh negatif yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa likuiditas berlebih tidak selalu membantu meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika hubungan antara likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), dan profitabilitas, yang diukur dengan Return on Equity (ROE), di sektor industri dasar dan kimia pada periode 2016-2022. Temuan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa kelebihan aset lancar dalam perusahaan dapat mengurangi efisiensi penggunaan modal dan kemampuan menghasilkan laba. Hal ini dapat disebabkan oleh fenomena *over-liquidity*, di mana perusahaan memiliki terlalu banyak dana menganggur yang tidak diinvestasikan secara produktif, sehingga merugikan kinerja profitabilitas. Selain itu, rasio likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan manajemen aset yang kurang optimal, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan tingkat pengembalian modal. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan likuiditas yang seimbang untuk memaksimalkan kinerja profitabilitas di sektor industri dasar dan kimia.

#### **5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

Struktur modal yang dominan dengan utang dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena biaya bunga yang tinggi. Beban bunga ini mengurangi laba bersih, mengurangi kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan kembali keuntungannya atau membayar dividen kepada pemegang saham. Selain itu, struktur modal dengan utang yang tinggi juga meningkatkan risiko keuangan, yang dapat menambah biaya kesulitan keuangan seperti biaya kebangkrutan. Akibatnya, profitabilitas perusahaan dapat terpengaruh secara negatif karena tingginya biaya terkait dengan utang. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat mengurangi profitabilitasnya. Ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dibandingkan dengan asetnya, biaya bunga dan kewajiban finansial lainnya dapat membebani laba bersih, sehingga berimplikasi pada penurunan ROE. Ini menunjukkan bahwa perusahaan harus berhati-hati dalam memilih komposisi struktur modal, karena utang yang berlebihan dapat menurunkan kinerja keuangan dan daya tarik bagi investor.

## **6. Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yang tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa meskipun likuiditas dapat memberikan kenyamanan finansial, hal itu tidak selalu diterjemahkan menjadi peningkatan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dalam hal ini, likuiditas yang berlebihan tidak cukup untuk mendorong profitabilitas yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Keputusan manajerial terkait likuiditas mungkin tidak selalu mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan, yang menyebabkan nilai perusahaan tetap stagnan meskipun memiliki likuiditas yang baik. Oleh karena itu, likuiditas yang tinggi saja tidak cukup untuk memengaruhi nilai perusahaan secara langsung melalui profitabilitas. Hasil penelitian ini menggambarkan perlunya pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan perlu mengevaluasi bagaimana mereka mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek serta dampaknya terhadap kinerja keuangan. Dalam jangka panjang, membangun profitabilitas yang berkelanjutan akan membutuhkan lebih dari sekadar likuiditas; perusahaan harus fokus pada inovasi, pengembangan produk, dan efisiensi operasional. Dengan begitu, walaupun likuiditas memiliki peran penting, perusahaan di sektor ini harus mengadopsi pendekatan holistik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara efektif. Pemaknaan bisnis dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia antara tahun 2016-2022 adalah bahwa perusahaan harus menyadari keterbatasan dampak likuiditas terhadap kinerja keuangan. Meskipun likuiditas merupakan faktor penting yang menjamin kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, hasil ini mengindikasikan bahwa memiliki likuiditas yang tinggi tidak selalu berujung pada peningkatan profitabilitas yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi lebih jauh tentang bagaimana mereka mengelola aset lancar dan kewajiban, serta strategi operasional yang dapat meningkatkan laba daripada hanya berfokus pada menjaga likuiditas. Lebih lanjut, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengandalkan likuiditas semata untuk menciptakan nilai; sebaliknya, dibutuhkan sinergi antara faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, inovasi produk, dan pengelolaan risiko. Ini menunjukkan bahwa manajemen harus mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengoptimalan operasional dan investasi strategis. Dalam jangka panjang, pemahaman bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak selalu saling berkaitan memberi perusahaan arah yang jelas untuk merumuskan strategi yang lebih holistik dalam menciptakan dan mempertahankan nilai di pasar.

## **7. Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.**

Profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang stabil dapat memperkuat efek positif dari penggunaan utang. Struktur modal yang optimal, yang menggabungkan utang dan ekuitas secara efisien, memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan penghematan pajak dari bunga utang dan meningkatkan profitabilitas. Dengan profitabilitas yang baik, perusahaan dapat meningkatkan nilai pasar mereka melalui reinvestasi laba atau pembayaran dividen yang menarik bagi investor. Oleh karena itu, profitabilitas bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan struktur modal yang tepat dengan peningkatan nilai perusahaan. Kontribusi empiris dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor industri dasar dan kimia selama periode 2016-2022. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan struktur modal yang tepat, seperti keseimbangan antara utang dan ekuitas, dapat berdampak positif pada profitabilitas yang kemudian berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang mengelola struktur modal secara efektif cenderung mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik mereka di mata investor. Hal ini memberikan perspektif bahwa investor sebaiknya mempertimbangkan kedua aspek tersebut dalam menilai potensi perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini menekankan pentingnya profitabilitas sebagai penghubung yang signifikan dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Dengan memanfaatkan profitabilitas sebagai mediator, perusahaan tidak hanya dapat mengoptimalkan penggunaan aset dan modal yang tersedia tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar. Ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor industri dasar dan kimia perlu fokus pada pengelolaan struktural yang baik dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas agar dapat mengeksplorasi potensi nilai perusahaan lebih jauh. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki kinerja keuangan melalui pengelolaan struktur modal yang bijaksana menjadi sangat penting dalam menciptakan nilai jangka panjang. Pemaknaan bisnis dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia antara tahun 2016-2022 adalah bahwa perusahaan harus lebih cermat dalam merancang dan mengelola struktur modal mereka. Keputusan mengenai komposisi antara utang dan ekuitas tidak hanya berpengaruh pada biaya modal, tetapi juga pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan menetapkan struktur modal yang seimbang dan mengoptimalkan penggunaan utang secara bijaksana, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai pasar. Hal ini menandakan pentingnya strategi keuangan yang holistik dan integratif untuk mencapai kinerja yang optimal. Selain itu, profitabilitas yang berfungsi sebagai mediator menyoroti peran vital kinerja operasional dalam menentukan nilai perusahaan di mata investor. Artinya, perusahaan yang ingin meningkatkan nilai pasar mereka perlu fokus tidak hanya pada pengeluaran dan investasi, tetapi juga pada bagaimana efektivitas operasional dapat dioptimalkan untuk

menciptakan laba yang lebih tinggi. Dengan demikian, manajemen perlu memprioritaskan strategi yang meningkatkan profitabilitas, yang akan mencerminkan kinerja keuangan yang sehat sekaligus menarik minat investor. Dalam jangka panjang, pendekatan ini dapat membantu perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan dan menjaga posisi kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan diperoleh simpulan-simpulan sebagai berikut, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan., likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

### **Keterbatasan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal cakupan dan ketersediaan informasi. Data yang digunakan terbatas pada periode tertentu dan mungkin tidak mencakup seluruh variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain itu, data yang bersumber dari laporan keuangan publik dapat memiliki bias terkait dengan metode pelaporan dan pengungkapan informasi yang tidak selalu mencerminkan kondisi riil perusahaan.

#### **1. Keterbatasan Variabel yang Digunakan**

Penelitian ini hanya mencakup variabel likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Namun, terdapat banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor eksternal (ekonomi makro, regulasi, persaingan industri) dan faktor internal yang lebih mendalam (manajemen risiko, strategi perusahaan, inovasi produk). Oleh karena itu, keterbatasan dalam memilih variabel-variabel ini dapat mengurangi kemampuan penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang pengaruh faktor-faktor lainnya terhadap nilai perusahaan.

#### **2. Keterbatasan dalam Generalisasi**

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham tertentu atau perusahaan dengan karakteristik tertentu yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi perusahaan di pasar global atau pasar yang berbeda. Faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antar variabel bisa berbeda di setiap negara atau pasar yang memiliki kondisi ekonomi, regulasi, dan struktur industri yang berbeda. Oleh karena itu, hasil

penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal eksternal validitas dan tidak dapat sepenuhnya diterapkan di konteks yang lebih luas.

### **Penambahan Variabel dan Cakupan Data**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang digunakan dalam model analisis, dengan memasukkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat persaingan industri, dan kebijakan pemerintah yang mungkin memengaruhi hubungan antara likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian mendatang dapat mencakup data dari berbagai sektor industri atau bahkan global untuk meningkatkan generalisasi hasil dan pemahaman tentang dinamika yang terjadi di perusahaan dengan karakteristik yang berbeda.

#### **1. Pengujian Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor manajerial, strategi pertumbuhan, inovasi, dan corporate governance. Penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor internal perusahaan ini mempengaruhi keputusan struktur modal dan profitabilitas akan memberikan wawasan tambahan yang penting untuk memperkaya literatur yang ada. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi interaksi antara faktor-faktor ini dengan likuiditas dan struktur modal.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan pendekatan berbeda, seperti analisis kuantitatif tambahan (SEM atau VAR) atau metode kualitatif untuk menggali lebih dalam aspek manajerial.

3. Penelitian di sektor lain selain Industri Dasar dan Kimia dengan atau menambahkan variabel kontrol, seperti ukuran perusahaan atau kebijakan dividen.

#### **4. Perbandingan Antar Negara atau Wilayah**

Untuk melihat apakah temuan dalam penelitian ini berlaku secara global, penelitian selanjutnya bisa membandingkan hasil penelitian dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di negara atau kawasan lain. Hal ini akan memungkinkan pemahaman lebih dalam mengenai pengaruh faktor-faktor yang terhubung dengan struktur modal dan likuiditas, serta faktor eksternal yang berbeda di berbagai negara. Penelitian komparatif ini juga dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kebijakan fiskal dan regulasi di berbagai pasar memengaruhi hubungan tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pembimbing atas bimbingan dan saran yang diberikan selama penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan dan motivasi yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01).
- Budiandriani, Mahfudnurnajamuddin, & Syahnur, Muh. H. (2023b). How capital structure, liquidity, and profitability affect on company value (intervening variables studies on food and beverage sub-sector manufacturing companies on idx). *Enrichment: Journal of Management*, 12(6).
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60>
- Damani, A. (2016). Top 9 Chemical Industry Trends in 2016. <https://www.linkedin.com/pulse/top-9-chemical-industry-trends-2016-anand-damani>
- Dat Dang, T., & Van Trang Do, T. (2021). Does capital structure affect firm value in Vietnam? *Investment Management and Financial Innovations*, 18(1), Article 1. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.03](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.03)
- Du, J., Wu, F., & Liang, X. (2016). Corporate liquidity and firm value: Evidence from China's listed firms. *SHS Web of Conferences*, 24, 01013. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20162401013>
- Ferdinand, A. (2018). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen (5th ed.)*. . Seri Pustaka Kunci. BP Undip.
- Hasanudin, & Wijareni, N. (2023b). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm Size on Company Value with Profitability as an Intervening Variable. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1).

- Irwanto, I., Edward, Y. R., & Teng, S. H. (2023). Factor Affecting Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v6i2.846>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *DIJEFA*, 1(1).
- Muslim Muslim, H. A. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), Article 1. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020a). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Atlantis Press Advances in Economics, Business and Management Research*, 145.
- Pangaribuan, L., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Profitability, Liquidity, and Solvency's Impact on Company Value: The Quality Audit's Moderating Role. *Proceedings of the International Conference on Sustainability in Technological, Environmental, Law, Management, Social and Economic Matters, ICOSTELM 2022, 4-5 November 2022, Bandar Lampung, Indonesia. Proceedings of the International Conference on Sustainability in Technological, Environmental, Law, Management, Social and Economic Matters, ICOSTELM 2022, 4-5 November 2022, Bandar Lampung, Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia.* <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2022.2328939>
- Pratama, I. S. (2020a). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*.
- Sampurna, D. S., & Romawati, E. (2019). Determinants of Firm Value: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 132.
- Santosa, N. P., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2).

- Shemetov, V. V. (2021). Effect of Corporate Debt on Firm Value. *Management Studies*, 9(5). <https://doi.org/10.17265/2328-2185/2021.05.003>
- Suastyani, K. N., Suyatna Yasa, P. N., Warmadewa University Master of Management Study Program, Putu Surasmi, I. A., & Warmadewa University Master of Management Study Program. (2023). Financial Performance as Intervening Variable Affect of Intellectual Capital and Capital Structure on Firm Value in the Banking Sector. *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, 06(02). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i2-09>
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p16>
- Suzulia, M. T., Sudjono, & Saluy, A. B. (2020). The Effect Of Capital Structure, Company Growth, And Inflation On Firm Value With Profitability As Intervening Variable (Study On Manufacturing Companies Listed On Bei Period 2014 – 2018). *DIJEFA*, 1(1).
- Warrad, L. (2014). The Impact of Liquidity through Quick Ratio on Share Price: Evidence from Jordanian Banks. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(8), Article 8.
- Wijaya, D., & Pakpahan, H. M. E. (2021). The Effect Of Liquidity, Capital Structure, Dividen Policy On Firm Value Through Profitability As Intervening Variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6), Article 6.
- Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Jaman*, 2(1), Article 1.